

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang hubungan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat wirausaha pada siswa SMK Negeri 45 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 45 Jakarta yang beralamat di Jalan Jalan KPBD, RT.9/RW.1, Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11560. SMK Negeri 45 Jakarta dipilih, karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut minat wirausaha siswanya rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara berfikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian”⁴⁴.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu hasil belajar (X), dan variabel terikat yaitu minat wirausaha (Y).

“Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu yang didapat informasinya dari sampel yang diambil dari populasi”⁴⁵.

⁴⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 3.

⁴⁵ *Ibid.* hlm.6.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (hasil belajar) yang diberi symbol X dan variabel terikat (minat wirausaha) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

1. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X (Hasil Belajar) dengan variabel Y (Minat Wirausaha). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Variabel Bebas (X) : Hasil Belajar

Variabel Terikat (Y) : Minat Wirausaha

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁶.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 45 Jakarta sebanyak 275 siswa. Populasi terjangkaunya adalah kelas XI Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi yang berjumlah SMK Negeri 45 Jakarta yang berjumlah 206 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

“Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”⁴⁷. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 127 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian terwakili. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael⁴⁸ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 127 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

⁴⁶ *Ibid*, hlm.38.

⁴⁷ *Ibid*, hlm.38.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 128.

Tabel III.1
Perincian Perhitungan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI Pemasaran 1	32	$32 / 206 \times 127 = 20$
2	XI Pemasaran 2	34	$34 / 206 \times 127 = 21$
3	XI Administrasi Perkantoran 1	35	$35 / 206 \times 127 = 22$
4	XI Administrasi Perkantoran 2	34	$34 / 206 \times 127 = 21$
5	XI Akuntansi 1	36	$36 / 206 \times 127 = 23$
6	XI Akuntansi 2	33	$33 / 206 \times 127 = 20$
TOTAL		206	127

Sumber : Data diolah oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu hasil belajar (variabel X) dan Minat Wirausaha (variabel Y). Adapun instrument untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat Wirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat wirausaha adalah kecenderungan dalam hati seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

b. Definisi Operasional

Minat wirausaha dapat diukur melalui: rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Wirausaha

Kisi-kisi instrument minat wirausaha yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat wirausaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat wirausaha. Kisi-kisi instrument minat wirausaha dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III. 2

Kisi – kisi Instrumen Minat Wirausaha

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		<i>Dro p</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Minat Wirausaha	a. Memiliki rasa percaya diri	1,3,4	2	-	1,3,4	2	1,3,4	2
	b. Memiliki rasa ingin tahu	5,7	6,8	-	5,7	6,8	5,7	6,8
	c. Berorientasi ke masa depan	9,11,13	10,12	-	9,11,13	10,12	9,11,13	10,12

a. Disiplin dan kerja keras	14, 16	15,17	17	14,16	15	14,16	15
b. Jujur dan mandiri	18,20	19,21	18	20	19,21	20	19,21
c. Inovasi	22,23,24	25	25	22,23,24	-	22,23,24	-

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Instrumen Minat Wirausaha

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Wirausaha

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel minat wirausaha yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel minat wirausaha sebagaimana tercantum pada tabel III. 3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMK Negeri 45 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{49}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

⁴⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6.

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Bukti pernyataan dalam penelitian ini sebanyak 25 pernyataan, yang terdiri dari yang valid 22 pernyataan dan yang di-drop sebanyak 3 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{50}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 89.

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{51}$$

Keterangan :

Si^2	= Simpangan baku
n	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil Si^2 0,54 $St^2=102,16$ dan r_{ii} sebesar 0,9264 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 hal 89). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat wirausaha.

2. Hasil Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah pengetahuan yang didapat oleh seorang peserta didik yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang meliputi (afektif, kognitif dan psikomotorik).

⁵¹Asep Saepul & E. Bahruddin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 84.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu pertama adalah kognitif (pengetahuan). Kedua, yaitu afektif (sikap). Dan ketiga, yaitu psikomotor (keterampilan). Adapun data hasil belajar yang diambil melalui data sekunder yaitu data hasil penilaian belajar berdasarkan rapot siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan:

H_0 = Regresi linier

H_i = Regresi tidak linier

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel anava berikut ini:

Tabel III. 4
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung} (F _o)	F _{tabel} (F _t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}^{*)}$	F _o > F _t Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok(TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns)}$	F _o < F _t Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Data diolah oleh peneliti.

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} > F_{tabel}
 ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} < F_{tabel}

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X^{52}$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (X) dengan minat wirausaha (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b = 0 \qquad H_1 : b \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 188.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 53$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (X) dengan minat wirausaha (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 54$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

⁵³Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

⁵⁴Sugiyono, *op.cit.*, hlm.184.

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak ⁵⁵

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = rxy^2 \text{ }^{56}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

rxy^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁵*Ibid.*

⁵⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217.